

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dunia bisnis berjalan sangat pesat, dimana semakin banyaknya perusahaan baru yang terus bermunculan dengan menawarkan berbagai produk. Tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah pendapatan laba yang optimal. Laba yang optimal apabila pendapatan lebih besar dari pada biaya operasional. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan. Pada perusahaan manufaktur penentuan harga jual merupakan hal yang harus diperhatikan oleh manajemen, informasi tentang jumlah biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk-produk dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan harga yang sesuai.

Harga jual yang tepat harus diketahui berapa biaya produksi yang dikeluarkan, karena biaya produksi merupakan aspek penting dalam penentuan harga jual. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk jadi yang siap untuk dijual. Perhitungan biaya produksi haruslah tepat, yang meliputi biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Harga jual yang tidak tepat akan memberikan risiko bagi perusahaan, harga jual yang terlalu rendah akan berisiko laba yang dihasilkan tidak optimal dan tidak bisa memenuhi target perusahaan., sebaliknya jika harga jual terlalu mahal penjualan akan berkurang. Perhitungan biaya produksi yang tepat dan akurat akan

memberikan berapa batasan harga jual yang ditentukan, sehingga dari pihak perusahaan dapat menekan biaya produksi tetapi tetap memberikan kualitas yang baik.

CV. Wahyu Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis rambu-rambu lalu lintas dengan area pemasaran keseluruhan Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh CV. Wahyu Jaya cukup beragam mulai dari *Traffic Light*, *Warning Light* PLN dengan Tenaga Surya, Lampu Lalu Lintas Penyebrangan, Penerangan Jalan Umum, Peringatan Dini Perlintasan, Rambu-rambu Lalu Lintas, Pintu Perlintasan KA, Marka Jalan, Barikade dan masih banyak jenis produk yang dihasilkan. Pada perusahaan ini biaya produksi masih belum ada perhitungan secara tepat hanya mentotal semua biaya bahan baku yang dikeluarkan lalu dibagi jumlah unit yang dihasilkan, hal ini akan menyebabkan biaya *overhead* yang dikonsumsi untuk masing-masing produk tidak diketahui berapa besarnya dan harga jual yang ditentukan kurang sesuai dengan biaya yang selama ini dikeluarkan, hal ini akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan selisih yang cukup besar dengan biaya tidak langsung yang telah dimasukkan keproses produksi serta laba yang dihasilkan CV. Wahyu Jaya tidak optimal karena perhitungan biaya produksi kurang tepat.

Setiap tahun kenaikan penjualan produk hanya sedikit, sekitar 3 – 7 produk per tahun, jika dibandingkan dengan pesaing kenaikan penjualan yang didapat oleh CV. Wahyu Jaya masih sedikit. Hal ini akan berpengaruh terhadap omset yang didapat perusahaan tidak optimal. Perhitungan harga jual selama ini yang dilakukan perusahaan yaitu biaya produksi ditambah biaya

tenaga kerja dikali keuntungan yang diinginkan perusahaan dikali pajak, untuk pajak penjualan sudah dimasukkan didalam perhitungan harga jual. Harga jual yang ditetapkan perusahaan sudah dapat menutupi biaya produksi, namun perusahaan merasa jika keuntungan yang didapat sedikit. Apabila terjadi terus menerus maka omset yang didapat perusahaan tidak akan sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan. Untuk itu perlu adanya perhitungan dengan sistem yang dapat menentukan dan memberikan informasi tentang perhitungan berapa besarnya biaya produksi. Sistem yang dapat digunakan yaitu metode *Activity Based Costing System(ABC)*, sehingga metode tersebut dapat dijadikan pedoman dalam menentukan harga jual. Pada metode ABC menganggap bahwa munculnya biaya berdasarkan aktivitas yang terjadi saat proses produksi dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan berbagai produk.

Penjualan untuk tiap-tiap produk terdapat perbedaan, ada yang penjualannya banyak dan ada juga yang penjualannya sedikit. Adanya perbedaan dalam jumlah produk yang terjual, maka penulis membahas beberapa produk saja yang penjualannya banyak, karena agar produk yang terjual banyak dalam penentuan harga jual bisa tepat. Untuk barang yang terjual sedikit bisa menyesuaikan dalam perhitungan yang tepat untuk harga jual. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis membuat penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Dengan Pendekatan *Activity Based Costing System (ABC System)*”**.

B. Permasalahan

CV. Wahyu Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi fasilitas keselamatan jalan raya dengan berbagai jenis produk. Setiap tahun kenaikan yang terjadi untuk penjualan produk tidak terlalu banyak, selisih kenaikan hanya sekitar 3 – 7 produk per tahun. Perhitungan biaya produksi pada perusahaan hanya menjumlah semua biaya bahan baku dibagi jumlah unit yang dihasilkan, sehingga biaya *overhead* yang dikonsumsi pada tiap produk tidak diketahui berapa besarnya. Pada penentuan harga jual yang diterapkan perusahaan, pajak penjualan dihitung didalam penentuan harga jual, sehingga harga jual yang diterapkan perusahaan masih belum harga jual bersih dan laba yang didapat perusahaan sedikit. Apabila perhitungan biaya produksi tidak tepat dan harga jual yang kurang sesuai maka akan mempengaruhi laba yang didapatkan perusahaan, dan perusahaan bisa kalah persaingan dengan perusahaan yang lain.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai gambaran apabila suatu saat memasuki dunia kerja serta menambah wawasan ilmu akuntansi khususnya pada bidang akuntansi biaya.

2. Bagi Pihak Lain

Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Untuk sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam menentukan harga jual produk.